

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal merupakan suatu sinyal yang bertujuan untuk memengaruhi pengambilan keputusan, khususnya keputusan investasi. Manajemen sebagai pihak internal memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan dibandingkan pihak luar, sehingga diperlukan penyampaian informasi untuk mengurangi asimetri informasi antara kedua pihak (Ridhasyah *et al.*, 2024).

Teori sinyal menekankan bahwa laporan keuangan menjadi media utama dalam menyampaikan kondisi perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus bersifat lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar analisis dalam pengambilan keputusan investasi (Putri *et al.*, 2023).

Apabila *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* menunjukkan kondisi yang baik, maka pasar akan menangkapnya sebagai sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan. Persepsi positif tersebut dapat tercermin dalam meningkatnya *Price to Book*

*Value*, karena investor menilai perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset, kewajiban, dan modalnya. Sebaliknya, apabila rasio-rasio tersebut menunjukkan kondisi yang kurang baik, maka sinyal yang diterima pasar juga akan negatif dan dapat berdampak pada penurunan *Price to Book Value* (Ridho *et al.*, 2024).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal, khususnya investor, sebagai suatu sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak luar serta membantu investor dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan investasi secara lebih tepat.

### **2.1.2 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan bagian penting dari ilmu manajemen, memiliki tujuan penting untuk mencapai tujuan melalui pengorganisasian fungsi-fungsi manajemen secara simultan dan sinergis, demi meminimalisir potensi terjadinya ketidakselarasan dalam proses pencapaian tujuan utama perusahaan, yaitu meningkatkan *Price to Book Value*, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Astuti, 2022).

Manajemen keuangan berisikan semua kegiatan organisasi yang bertujuan untuk memperoleh, mengalokasikan, dan memanfaatkan dana secara optimal. Selain mengumpulkan dana, manajemen keuangan juga

mempelajari teknik-teknik dalam mengelola dan mengalokasikan dana dengan efektif dan efisien (Hasan, 2022).

Manajemen keuangan merupakan upaya memperoleh sumber modal dengan biaya yang paling rendah serta memanfaatkan dana tersebut secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan kinerja dan *Price to Book Value* (Asniwati & Viddy, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan merupakan bagian penting dari ilmu manajemen yang berkaitan dengan kegiatan memperoleh, mengelola, dan mengalokasikan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan bertujuan untuk memastikan penggunaan sumber dana secara optimal guna mendukung kegiatan operasional perusahaan serta membantu mengambil keputusan keuangan yang tepat.

#### **2.1.2.1 Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan manajemen keuangan di dalam perusahaan menurut Hendrayanti *et al.*, (2022), diantaranya yaitu:

a. Memaksimalkan Keuntungan

Seluruh aktivitas dan keputusan keuangan yang diambil akan meningkatkan perolehan keuntungan serta mengurangi anggaran yang berlebihan. Dalam suatu perusahaan, peran

manajer keuangan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi aset yang sesuai, proyek-proyek yang dilakukan memiliki potensi yang bagus dan berkembang, dan kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan berpeluang memperoleh laba.

b. Menjaga Kelancaran Arus Kas

Untuk memenuhi biaya sehari-hari perusahaan seperti biaya bahan baku, biaya gaji dan upah pegawai, biaya sewa, biaya listrik, dan lainnya harus memiliki arus kas yang sehat. Dengan begitu, sebuah perusahaan dapat bertahan lebih lama serta mampu menghadapi krisis ekonomi dengan baik. Akibatnya, bisnis yang dijalankan memiliki peluang lebih besar untuk berhasil.

c. Menjaga Kemampuan Perusahaan untuk Bertahan

Dalam hal ini untuk membuat keputusan keuangan memerlukan pertimbangan yang bijaksana dan terperinci dari manajer keuangan, terutama dalam keadaan yang tidak dapat diprediksi seperti krisis global dan regional yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

d. Mengumpulkan Dana Cadangan

Setiap perusahaan tidak diharuskan mendistribusikan seluruh pendapatan yang diperoleh kepada para pemegang saham sampai habis, tetapi sebagian pendapatan harus disimpan untuk dana cadangan. Pada akhirnya, dana cadangan

dapat diperlukan untuk pengembangan dan ekspansi perusahaan di masa yang akan datang.

#### **2.1.2.2 Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi manajemen keuangan di dalam perusahaan menurut Hendrayanti *et al.*, (2022), meliputi:

##### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Seorang manajer memiliki tanggung jawab dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik untuk perusahaan. Perencanaan tersebut dilakukan tidak hanya pada saat perusahaan baru didirikan, tetapi juga saat bisnisnya sudah berjalan dan ingin berkembang. Perencanaan ini berfungsi sebagai pedoman untuk pertumbuhan bisnis yang akan datang. Tentu saja, dengan perencanaan yang tepat akan memudahkan manajer keuangan untuk menentukan bagaimana biaya pengeluaran dan laba keuangan perusahaan di periode yang akan datang.

##### **2. Penganggaran (*Budgeting*)**

*Budgeting* yaitu aktivitas mengalokasikan dana terhadap seluruh kebutuhan perusahaan, yang dimana pengalokasian tersebut dilakukan seminimal mungkin dengan memanfaatkan anggaran yang ada. Di dalam fungsi ini, seorang manajer keuangan bertanggung jawab untuk menetapkan anggaran perusahaan dengan benar, terutama

untuk anggaran operasional, yang mencakup biaya pembelian peralatan, biaya bahan baku, sampai rancangan peningkatan kompensasi pegawai.

### 3. Pengendalian (*Controlling*)

*Controlling* yaitu aktivitas menilai serta meningkatkan sistem keuangan perusahaan dengan membuat prosedur atau kebijakan keuangan yang bertujuan untuk mencegah atau mengurangi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, setiap perusahaan dituntut melakukan pengendalian dengan detail, cermat, dan tepat sehingga memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi kesuksesan perusahaan.

### 4. Pemeriksaan (*Auditing*)

*Auditing* yaitu proses pemeriksaan keuangan yang dilakukan dengan standar akuntansi untuk menghindari adanya penyimpangan atau kecurangan dana dalam perusahaan. Seorang manajer keuangan bertanggung jawab memantau keadaan keuangan internal perusahaan sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dapat ditangani segera.

### 5. Pelaporan (*Reporting*)

*Reporting* merupakan tindakan menyampaikan informasi tentang keadaan keuangan yang dilakukan secara publik kepada seluruh pemangku kepentingan dalam

perusahaan, seperti memberikan informasi tentang keuntungan dan kerugian bisnis, pertumbuhan aset, peningkatan pendapatan, dan informasi keuangan lainnya.

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

#### **2.1.3.1 Definisi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan istilah dalam dunia bisnis yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi serta kesehatan keuangan perusahaan melalui proses analisis laporan keuangan (Hery, 2021).

Laporan keuangan juga merupakan sumber informasi yang penting bagi para pengguna dalam memahami kondisi serta hasil kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Kasmir, 2023).

Selain itu, laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran berbagai transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan selama periode tertentu (Weygandt *et al.*, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan serangkaian

proses pencatatan dan pengikhtisaran transaksi bisnis yang menghasilkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang selanjutnya digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar dalam menilai kinerja serta mengambil keputusan ekonomi.

#### **2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Adapun tujuan laporan keuangan guna menyampaikan informasi terhadap pihak-pihak pengguna tentang keadaan keuangan perusahaan berupa data dalam satuan moneter atau mata uang tertentu. Berikut ini beberapa tujuan laporan keuangan menurut Hidayat (2024), antara lain:

1. Sarana informasi merupakan kajian yang dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, sehingga seorang analisis mengetahui posisi serta kondisi perusahaan yang dinilai tanpa turun langsung ke lapangan.
2. Pemahaman adalah cara yang biasanya dilakukan dalam mengetahui perusahaan mulai dari keadaan keuangannya, aspek usaha, dan produk yang dihasilkan.
3. Peramalan adalah analisis yang dipakai guna memprediksi keadaan masa depan perusahaan.
4. Diagnosis adalah kegiatan analisis yang menentukan apakah terdapat peluang atau masalah dalam perusahaan.

5. Penilaian mengacu pada kegiatan analisis yang biasanya dipakai dalam menilai kinerja perusahaan serta peran manajemen dalam mencapai tujuan yang telah dituju dengan efektif dan efisien.

#### **2.1.3.3 Pihak-pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan**

Terdapat seluruh pihak yang diperlukan dalam laporan keuangan perusahaan menurut Hidayat (2024), antara lain:

1. Kreditur, adalah suatu badan atau pihak yang menyediakan kredit atau pinjaman dalam bentuk uang tunai, produk, atau jasa.
2. Investor, adalah pihak yang membeli komisaris perusahaan berbentuk saham sehingga memerlukan laporan keuangan untuk menilai posisi keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa dana yang diinvestasikan aman dan menguntungkan.
3. Akuntan Publik, merupakan pihak yang melakukan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan dan kemudian memberikan penilaian berupa rekomendasi berdasarkan hasil audit tersebut.
4. Karyawan, ialah pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk menilai keadaan masa depan perusahaan sebab pihak tersebut bekerja secara maksimal dan bergantung pada perusahaan untuk kelangsungan hidupnya.

5. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK), adalah pihak-pihak yang dipercaya untuk mengawasi perusahaan *go public* dan menilai laporan keuangan perusahaan untuk menentukan layak atau tidaknya perusahaan tersebut *go public*.
6. Konsumen, adalah pihak yang menggunakan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan sehingga konsumen menjadi loyal atau memiliki ketergantungan yang kuat terhadap barang dan jasa perusahaan tersebut.
7. Pemasok, adalah pihak yang menerima pesanan atau permintaan pembelian barang dan jasa dari penjual dalam rangka memenuhi kebutuhan perusahaan, akibatnya pihak ini memerlukan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran rutin atas barang dan jasa yang dikirimkan.
8. Pemerintah, merupakan pihak yang memerlukan laporan keuangan untuk melihat pertumbuhan bisnis dan penerimaan pajak.

#### **2.1.3.4 Jenis Laporan Keuangan**

Secara umum dalam praktiknya ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun menurut Kasmir (2023), yaitu:

### 1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

### 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

## 5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Hal ini perlu dilakukan agar pihak yang membutuhkan tidak salah dalam menafsirkannya.

### 2.1.4 Analisis Laporan Keuangan

#### 2.1.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan secara bahasa terbagi menjadi dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Istilah analisis mengacu pada proses penguraian komponen yang lebih besar menjadi komponen yang lebih kecil. Sedangkan laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memuat data keuangan yang digunakan untuk menentukan kinerja suatu perusahaan. Kegiatan analisis laporan keuangan dirancang untuk mengubah data mentah dari laporan menjadi informasi yang lebih tepat dan relevan dengan menggunakan metode tertentu (Sari, 2022).

Analisis laporan keuangan adalah proses memahami, menganalisis, dan membandingkan laporan keuangan yang telah disusun untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Perbandingan tersebut untuk membandingkan laporan keuangan tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya (Novitasari *et al.*, 2022).

Analisis laporan keuangan digunakan sebagai alat bagi pengambil keputusan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan. Selain itu, analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam menemukan kekurangan atau kelemahan dalam laporan keuangan sehingga dapat membuat pilihan yang masuk akal guna meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuannya (Thian, 2022).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses memahami, menganalisis, serta membandingkan laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun-tahun sebelumnya untuk memperoleh informasi seberapa baik operasi perusahaan telah dilakukan.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Secara umum tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2023), adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.

4. Mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

### **2.1.5 Rasio Keuangan**

#### **2.1.5.1 Definisi Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (Harahap, 2025). Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2023).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan dapat dipakai untuk membandingkan rasio keuangan dengan tahun-tahun sebelumnya.

### 2.1.5.2 Macam-Macam Rasio Keuangan

Berikut adalah penggolongan rasio keuangan berdasarkan tujuan penganalisa dapat digolongkan menjadi:

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada diaktiva lancar dengan komponen dipasiva lancar (Kasmir, 2023). Berikut rasio yang digunakan dalam rasio likuiditas antara lain:

##### a) *Current Ratio*

*Current Ratio* digunakan untuk menentukan seberapa besar kemampuan perusahaan dapat melunasi seluruh utang lancarnya dengan aset lancar yang dimilikinya. *Current Ratio* lebih besar dari satu menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan yang baik sebab total aset lancar melebihi utang lancar (Sukamulja, 2022). Berikut rumus

*Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Sumber: Kawatu (2020)**

##### b) *Quick Ratio*

*Quick Ratio* menjelaskan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancar

tanpa menghitung persediaan, sebab persediaan memerlukan waktu yang tidak sebentar untuk diuangkan daripada aset lainnya. *Quick Ratio* meliputi kas, piutang, dan surat-surat berharga yang dapat ditukar menjadi uang dalam jangka waktu yang pendek. Tingginya *Quick Ratio* maka semakin baik. *Quick Ratio* dianggap kurang baik jika kurang dari 100% (Suriani, 2022). Berikut rumus *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Sumber: Kawatu (2020)**

#### c) *Cash Ratio*

*Cash Ratio* yaitu alat hitung yang dimanfaatkan guna menghitung besarnya uang kas yang tersedia dalam melunasi utang yang dapat ditunjukkan dengan tersedianya kas atau setara kas seperti rekening giro. Semakin tinggi rasio kas atau setara kas terhadap utang lancar, maka semakin baik (Suriani, 2022). Berikut rumus *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Sumber: Kawatu (2020)**

## 2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang serta kemampuan perusahaan

dalam melunasi seluruh kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2023). Berikut rasio yang digunakan dalam rasio solvabilitas antara lain:

a) *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang.

*Debt to Asset Ratio* menunjukkan proporsi penggunaan utang terhadap keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2023). Rumus *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Sumber: Mahyuddin et al., (2023)**

b) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. *Debt to Equity Ratio* memberikan informasi sejauh mana modal sendiri digunakan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2023). Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**Sumber: Mahyuddin et al., (2023)**

c) *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*

*Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana modal sendiri yang dimiliki perusahaan digunakan sebagai jaminan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang (Kasmir, 2023). Rumus *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) sebagai berikut:

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

Sumber: Mahyuddin *et al.*, (2023)

### 3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung kapasitas perusahaan guna menghasilkan laba serta mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik manajemen menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan (Sukamulja, 2022).

#### a) *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* digunakan untuk menghitung laba kotor perusahaan dengan penjualan atau pendapatan bersih. Besarnya *Gross Profit Margin*, menunjukkan rendahnya harga pokok penjualan perusahaan dan efektifnya kinerja operasional perusahaan (Sukamulja, 2022). *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Sumber: Sukamulja (2022)

b) *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* adalah suatu metode untuk memperkirakan besarnya laba bersih perusahaan yang dihasilkan dari setiap penjualan. Tingginya *Net Profit Margin*, menunjukkan besarnya perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari hasil penjualan (Sa'adah, 2020). *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

**Sumber: Sukamulja (2022)**

c) *Return on Asset*

*Return on Asset* adalah kemampuan perusahaan guna mendapatkan keuntungan dari asetnya. *Return on Asset* dimanfaatkan untuk menghitung tingkat pengembalian investasi perusahaan menggunakan seluruh sumber dayanya (Sa'adah, 2020). *Return on Asset* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Sumber: Sukamulja (2022)**

d) *Return on Equity*

*Return on Equity* dimanfaatkan guna menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari ekuitas karena memengaruhi tingkat pengembalian saham,

maka *Return on Equity* dianggap penting bagi pemegang saham (Sukamulja, 2022). *Return on Equity* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Sumber: Sukamulja (2022)**

e) *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* digunakan untuk menilai besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terkait seluruh jumlah aset yang tersedia di perusahaan (Sa'adah, 2020). *Return on Investment* (ROI) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Investasi}}$$

**Sumber: Sukamulja (2022)**

#### 4. *Market Value Ratio*

*Market Value Ratio* digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang nilai pasar perusahaan dengan mengukur harga per lembar saham, yang temuannya dapat digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan di masa depan yang memengaruhi tindakan pemangku kepentingan (Brigham & Houston, 2020). Ada beberapa pengukuran dalam rasio ini, yaitu:

a) *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan melalui jumlah modal yang diinvestasikan. *Price to Book Value* digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan termasuk murah atau mahal (Hendrani, & Septyanto, 2021). Rumus untuk mencari *Price to Book Value* yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

**Sumber: Brigham & Houston (2020)**

b) *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* adalah rasio yang menunjukkan informasi mengenai penilaian investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan yang tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor atas setiap rupiah laba perusahaan (Semilir & Mustikasari, 2024). Rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* yaitu:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

**Sumber: Setiadi (2022)**

### c) Tobin's Q

Tobin's Q digunakan sebagai alat ukur untuk menilai perusahaan yang dilihat dari nilai aset berwujud dan aset tidak berwujud. Tobin's Q dapat mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Dzahabiyya *et al.*, 2020). Rumus untuk mencari Tobin's Q yaitu:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + Debt}{\text{Total Asset}}$$

**Sumber: Dzahabiyya *et al.*, (2020)**

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

*MVE* = Nilai pasar dari jumlah lembar saham beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar x *closing price*

*Debt* = Nilai total kewajiban perusahaan

Total Asset = Total aktiva perusahaan

### 2.1.6 Current Ratio

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan dan membayar utang jangka pendek tepat waktu. *Current Ratio* yang baik memberikan rasa

aman bagi kreditor dan investor, meskipun *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan dana perusahaan tidak dimanfaatkan secara optimal (Sembiring *et al.*, 2024). Rumus *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Sumber: Kawatu (2020)**

### 2.1.7 *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban finansialnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai asetnya, sedangkan *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan struktur permodalan yang lebih sehat. *Debt to Equity Ratio* yang seimbang antara utang dan ekuitas dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meminimalkan risiko kebangkrutan (Puspitasari & Andini, 2025). Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**Sumber: Mahyuddin *et al.*, (2023)**

### 2.1.8 *Return on Asset*

*Return on Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi *Return on Asset*, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk

menghasilkan keuntungan. *Return on Asset* yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan laba secara konsisten, yang berdampak pada peningkatan *Price to Book Value* (Zulaikha *et al.*, 2025). Rumus *Return on Asset* adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Sumber: Sukamulja (2022)**

#### 2.1.9 *Price to Book Value*

*Price to Book Value* mencerminkan persepsi pasar terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Semakin tinggi *Price to Book Value*, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap prospek perusahaan. *Price to Book Value* dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, serta kondisi makroekonomi. Bagi investor, *Price to Book Value* menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi (Cristofel & Kurniawati, 2021). Rumus *Price Book Value* adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

**Sumber: Brigham & Houston (2020)**

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value*.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti/<br>Tahun/ Judul<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                         | Variabel<br>yang<br>diteliti                                                                                                                                                                                 | Metode dan<br>Alat Analisis                                                                                                                                                                                                                                                           | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Oktaviany & Latif (2021).<br><i>Determinants of Firm Value: A Study on Telecommunication Companies in Indonesia. Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance</i> , 1(1), 1-15.                                                                                              | $X_1 = \text{Return on Asset}$<br>$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$X_3 = \text{Current Ratio}$<br>$X_4 = \text{Total Asset Turnover}$<br>$X_5 = \text{Firm Size}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$ | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software</i> SPSS 21 dalam pengolahan data. | 1. <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> . |
| 2. | Sukma (2021).<br>Peran <i>Firm Size</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Price to Book Value</i> pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.<br><i>Improvement: Jurnal</i> | $X_1 = \text{Firm Size}$<br>$X_2 = \text{Current Ratio}$<br>$X_3 = \text{Debt to Asset Ratio}$<br>$X_4 = \text{Return on Equity}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$                                        | Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda. Tahapan analisis meliputi pemilihan model terbaik, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis                                                                          | 1. <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh terhadap                                                              |

| No | Nama Peneliti/<br>Tahun/ Judul<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                       | Variabel<br>yang<br>diteliti                                                                                                                                                 | Metode dan<br>Alat Analisis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Manajemen dan<br>Bisnis, 1(1), 47-54.                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                              | dengan bantuan<br><i>software Eviews 9</i><br>dalam pengolahan<br>data.                                                                                                                                                                                                                                                                              | <i>Price to<br/>Book Value.</i>                                                                                                                                                                                                                       |
| 3. | Andini <i>et al.</i> , (2022)<br>Pengaruh Kinerja<br>Keuangan Sebelum<br>dan Selama<br>Pandemi Covid-19<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan (Studi<br>pada Industri<br>Telekomunikasi<br>yang <i>Listing</i> di<br>BEI). GLORY<br>Jurnal Ekonomi dan<br>Ilmu Sosial, 3(4),<br>271-289. | $X_1 = \text{Current Ratio}$<br>$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$X_3 = \text{Return on Asset}$<br>$Y = \text{Tobin's Q}$                                              | Penelitian ini<br>menggunakan<br>metode kuantitatif<br>dengan<br>pendekatan<br>asosiatif kausal.<br>Teknik analisis<br>data yang<br>digunakan yaitu<br>analisis regresi<br>data panel dan uji<br>beda, dengan<br>pengujian asumsi<br>klasik, serta<br>pengujian<br>hipotesis dengan<br>bantuan <i>software Eviews 9</i><br>dalam<br>pengolahan data. | 1. <i>Current Ratio</i> dan<br><i>Return on Asset</i> tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br>Tobin's.<br>2. <i>Debt to Equity Ratio</i><br>berpengaruh<br>terhadap<br>Tobin's.                                                                           |
| 4. | Fajri & Munandar<br>(2022). Pengaruh<br>Kinerja Keuangan<br>terhadap Nilai<br>Perusahaan pada<br>Industri<br>Infrastruktur<br>Telekomunikasi<br>Tahun 2017-2021.<br><i>Fair Value: Jurnal<br/>Ilmiah Akuntansi<br/>dan Keuangan</i> , 5(4),<br>1586-1596.                          | $X_1 = \text{Current Ratio}$<br>$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$X_3 = \text{Return on Asset}$<br>$X_4 = \text{Return on Equity}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$ | Penelitian ini<br>menggunakan<br>metode kuantitatif<br>dengan teknik<br>analisis data<br>berupa analisis<br>regresi linier<br>berganda.<br>Sebelum analisis<br>regresi dilakukan,<br>terlebih dahulu<br>dilakukan uji<br>asumsi klasik.<br>Pengujian<br>hipotesis dengan<br>bantuan <i>software SPSS</i><br>dalam<br>pengolahan data.                | 1. <i>Current Ratio</i> dan<br><i>Debt to Equity Ratio</i><br>tidak<br>berpengaruh<br>terhadap<br><i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Return on Asset</i> dan<br><i>Return on Equity</i><br>berpengaruh<br>terhadap<br><i>Price to Book Value</i> . |
| 5. | Herung <i>et al.</i> ,<br>(2022). Pengaruh                                                                                                                                                                                                                                         | $X_1 =$<br>Kepemilikan                                                                                                                                                       | Penelitian ini<br>menggunakan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 1. Kepemilikan<br>Institusional,                                                                                                                                                                                                                      |

| No | Nama Peneliti/<br>Tahun/ Judul<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                               | Variabel<br>yang<br>diteliti                                                                                                                               | Metode dan<br>Alat Analisis                                                                                                                                                                                                                        | Kesimpulan                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 10(4), 2072-2082.                                                                                           | Institusional<br>$X_2 = \text{Current Ratio}$<br>$X_3 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$X_4 = \text{Return on Asset}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$ | metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software</i> SPSS 26 dalam pengolahan data. | <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Return on Asset</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .  |
| 6. | Tambun <i>et al.</i> , (2022). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 10(4), 735-746. | $X_1 = \text{Current Ratio}$<br>$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$X_3 = \text{Return on Asset}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$                  | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel, dengan pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software</i> Eviews 10 dalam pengolahan data.     | 1. <i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> . |
| 7. | Purwanto & Agustin (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada                                                                                                                                                                                       | $X_1 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$X_2 = \text{Return on Asset}$<br>$X_3 = \text{Current Ratio}$<br>$X_4 = \text{Dividend}$                           | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu                                                                                                                              | <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price</i>                                               |

| No | Nama Peneliti/<br>Tahun/ Judul<br>Penelitian                                                                                                                                                                                           | Variabel<br>yang<br>diteliti                                                                                                                                                                                              | Metode dan<br>Alat Analisis                                                                                                                                                                                                                                                     | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 12(12).                                                                                                                                       | <i>Payout Ratio</i><br>$Y = \text{Price to Book Value}$                                                                                                                                                                   | analisis regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software</i> SPSS 26 dalam pengolahan data.                                                                                                                        | <i>to Book Value.</i>                                                                                                                                                                                                                                          |
| 8. | Rezeki <i>et al.</i> , (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. <i>Economic and Education Journal (Ecoducation)</i> , 5(3), 270-281. | $X_1 = \text{Price Earning Ratio}$<br>$X_2 = \text{Return on Asset}$<br>$X_3 = \text{Return on Equity}$<br>$X_4 = \text{Return on Investment}$<br>$X_5 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$ | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik, serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software</i> SPSS 25 dalam pengolahan data. | 1. <i>Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Return on Investment</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> . |
| 9. | Roosmawarni <i>et al.</i> , (2023). <i>Companies Value of Indonesia Telecommunications Sector and Influencing Factors</i> . <i>The Journal of Management, Digital Business, and Entrepreneurship</i> , 1 (2), 111-120.                 | $X_1 = \text{Current Ratio}$<br>$X_2 = \text{Debt to Asset Ratio}$<br>$X_3 = \text{Return on Equity}$<br>$X_4 = \text{Return on Investment}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$                                          | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data panel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik. Selain itu dilakukan pemilihan model                                                   | 1. <i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Investment</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh terhadap <i>Price to</i>                                              |

| No  | Nama Peneliti/<br>Tahun/ Judul<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                       | Variabel<br>yang<br>diteliti                                                                                                                       | Metode dan<br>Alat Analisis                                                                                                                                                                                                                                                    | Kesimpulan                                                                                                                                                                                              |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                    | regresi serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software</i> Stata 15 dalam pengolahan data.                                                                                                                                                                               | <i>Book Value</i> .                                                                                                                                                                                     |
| 10. | Sari & Wahyudiono (2023). <i>The Effect of Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity on Price to Book Value in Telecommunications Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period</i> . In <i>Journal of World Conference (JWC)</i> 5(1), 23-31. | $X_1 = \text{Dividend Payout Ratio}$<br>$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$X_3 = \text{Return on Equity}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$ | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik, serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software</i> SPSS 26 dalam pengolahan data. | 1. <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> . |
| 11. | Amatullah & Nurismalatri (2024). Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023. <i>Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan</i> , 1(4), 244-261.          | $X_1 = \text{Return on Asset}$<br>$X_2 = \text{Current Ratio}$<br>$X_3 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$          | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan pemilihan model. Pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software</i> <i>Eviews</i> 12 dalam pengolahan data.           | 1. <i>Return on Asset</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .          |
| 12. | Azzura & Yusrialis (2024). Pengaruh <i>Return on Asset</i> ,                                                                                                                                                                                                                                       | $X_1 = \text{Return on Asset}$<br>$X_2 = \text{Debt to}$                                                                                           | Penelitian ini menggunakan metode                                                                                                                                                                                                                                              | 1. <i>Return on Asset</i> ,<br>Pertumbuhan                                                                                                                                                              |

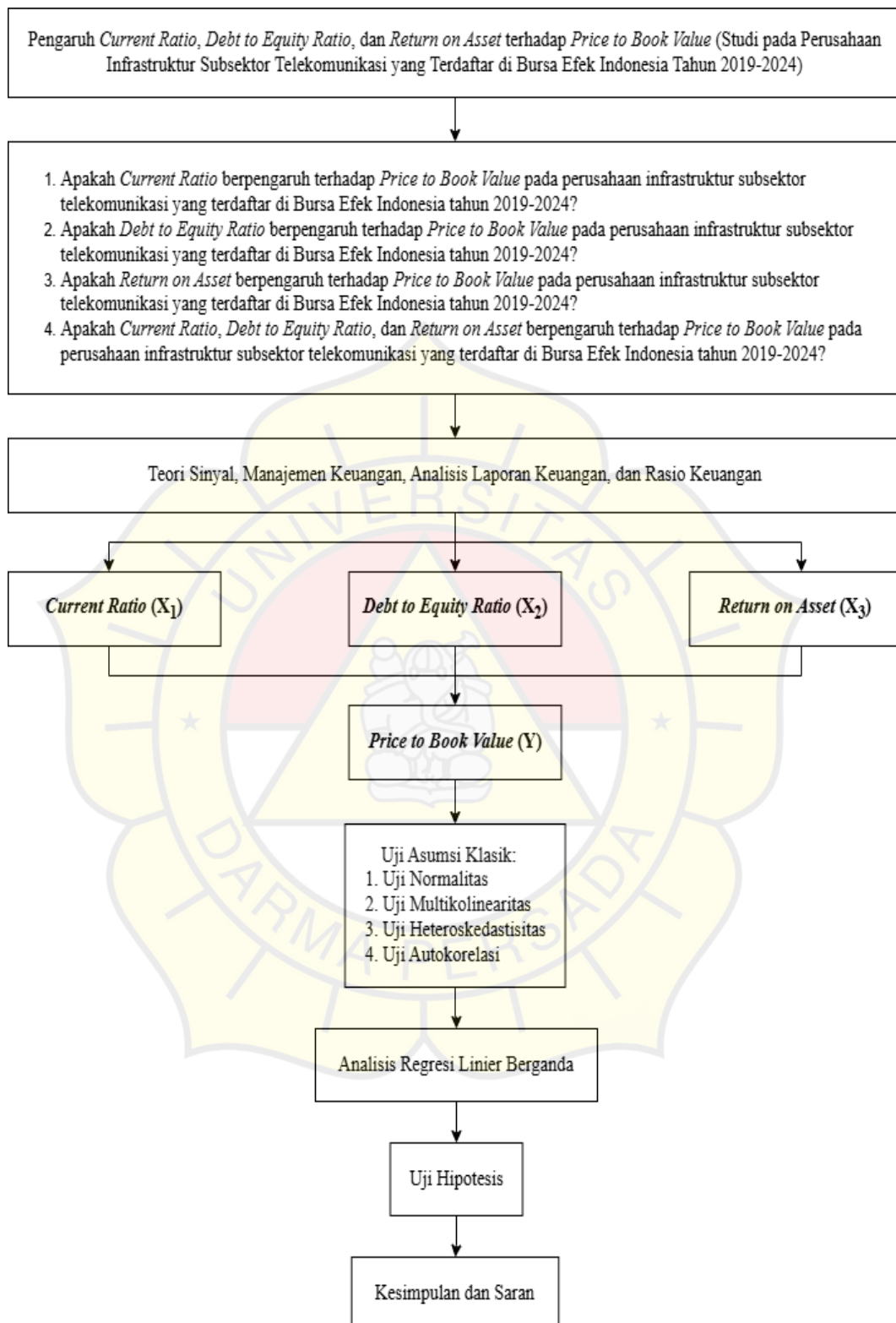
| No  | Nama Peneliti/<br>Tahun/ Judul<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                           | Variabel<br>yang<br>diteliti                                                                                                                                                                    | Metode dan<br>Alat Analisis                                                                                                                                                                                                                                                    | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <i>Debt to Equity Ratio</i> , Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS), 3(2), 303-315. | <i>Equity Ratio</i><br>$X_3 =$<br>Pertumbuhan Aset<br>$X_4 =$ Ukuran Perusahaan<br>$Y = Price to Book Value$                                                                                    | kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel, dengan pengujian asumsi klasik. Selain itu dilakukan pemilihan model data panel serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software Eviews 12</i> dalam pengolahan data.                  | Aset, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .                                                                                                        |
| 13. | Aca et al., (2025). <i>The Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Company Value in Telecommunication Companies that go Public on the IDX for the 2017-2021 Period</i> . Jurnal Mahasiswa Akuntansi dan Keuangan, 1(1), 1-14.                           | $X_1 = Current Ratio$ dan <i>Quick Ratio</i><br>$X_2 = Debt to Asset Ratio$ dan <i>Debt to Equity Ratio</i><br>$X_3 = Return on Asset$ dan <i>Return on Equity</i><br>$Y = Price to Book Value$ | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software SPSS 26</i> dalam pengolahan data. | 1. <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> , dan <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .<br>2. <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> . |
| 14. | Kroy & Desmiza (2025). <i>The Effect of Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Company Size on Firm Value: A Study on</i>                                                                                                                           | $X_1 = Return on Asset$<br>$X_2 = Current Ratio$<br>$X_3 = Debt to Equity Ratio$<br>$X_4 =$ Ukuran Perusahaan                                                                                   | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Teknik analisis data yang                                                                                                                                                               | 1. <i>Return on Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .                                                                                                                                                                    |

| No  | Nama Peneliti/<br>Tahun/ Judul<br>Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                     | Variabel<br>yang<br>diteliti                                                                                                              | Metode dan<br>Alat Analisis                                                                                                                                                                                                                       | Kesimpulan                                                                                                                        |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <i>Telecommunications Subsector Companies in Indonesia</i> . Moneta: <i>Journal of Economics and Finance</i> , 3(4), 233-250.                                                                                                                                                                                    | $Y = \text{Price to Book Value}$                                                                                                          | digunakan yaitu analisis regresi data panel. Selain itu dilakukan pemilihan model regresi data panel serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software Eviews 10</i> dalam pengolahan data.                                                    | 2. <i>Current Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> .                             |
| 15. | Vachriyanti <i>et al.</i> , (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2023). E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 14(1), 1763-1775. | $X_1 = \text{Return on Asset}$<br>$X_2 = \text{Current Ratio}$<br>$X_3 = \text{Debt to Equity Ratio}$<br>$Y = \text{Price to Book Value}$ | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, dengan pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis dengan bantuan <i>software SPSS 25</i> dalam pengolahan data. | <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i> . |

Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2025

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berkaitan dengan beragam faktor yang sebelumnya telah diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan (Sugiyono, 2023).

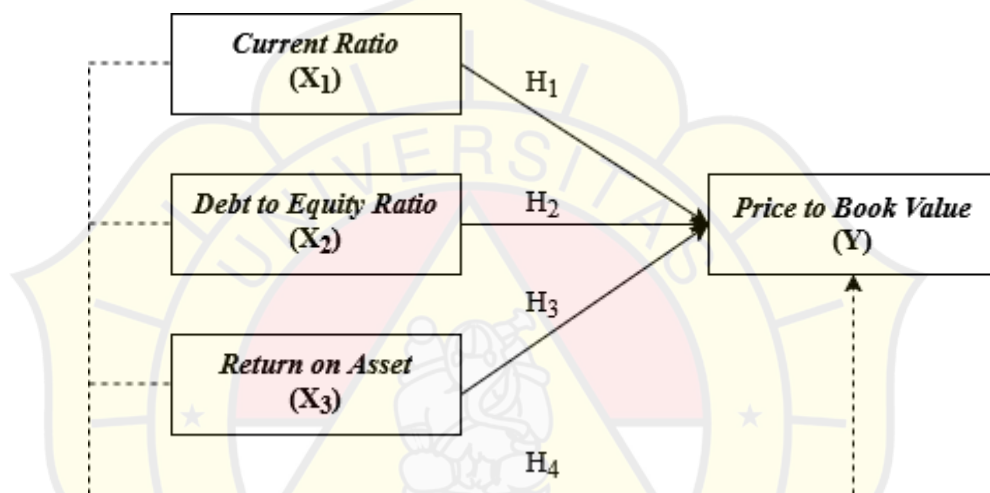


Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2025

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan cara berpikir yang menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti serta menjelaskan jenis serta kuantitas rumusan masalah yang harus disikapi melalui penelitian, teori yang dipakai guna merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang akan diterapkan (Sugiyono, 2023).



Sumber: Data diolah oleh Penulis, 2025

**Gambar 2.2 Paradigma Penelitian**

Keterangan:

- : Secara parsial  
 - - - - - → : Secara simultan

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Wibowo, 2021). Hipotesis yang diajukan dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Penelitian yang dilakukan oleh Amatullah & Nurismalatri (2024) menunjukkan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Namun, penelitian Andini *et al.*, (2022) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.**

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Penelitian yang dilakukan oleh Aca *et al.*, (2025) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Namun, penelitian Amatullah & Nurismalatri (2024) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.**

3. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value*

Penelitian yang dilakukan oleh Herung *et al.*, (2022) menunjukkan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. Namun, penelitian Aca *et al.*, (2025) menunjukkan *Return on Asset* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.**

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value*

Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto & Agustin (2023) serta Vachriyanti *et al.*, (2025) menunjukkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.**

